

## Perpustakaan Umum Di Kota Bekasi

Cahyanti E Melantini TR<sup>1\*</sup> Atri Prautama Dewi,<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Jakarta

**Abstrak.** Kota Bekasi menghadapi tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi di tengah pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat. Kebutuhan akan perpustakaan umum semakin mendesak sebagai sarana bagi masyarakat dalam mengakses informasi, edukasi, serta interaksi sosial. Perpustakaan umum yang dirancang dengan pendekatan biofilik yang menggabungkan elemen alam untuk menciptakan kenyamanan dan keindahan diharapkan mampu menarik minat baca masyarakat dan meningkatkan kualitas literasi. Studi ini bertujuan untuk merancang perpustakaan umum di Kota Bekasi yang tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan dengan fasilitas yang ramah lingkungan. Penelitian menggunakan pendekatan dan tahapan dalam mengumpulkan data yang relevan untuk mendukung penulisan. Dengan menyediakan fasilitas dan program edukasi yang sesuai dengan kebutuhan lokal, perpustakaan ini diharapkan memberikan pengalaman baru bagi pengunjung serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Kota Bekasi.

**Kata kunci**—*Perpustakaan Umum, Literasi, Biofilik, Pendidikan, Kota Bekasi*

### PENDAHULUAN

Kota Bekasi, dengan pertumbuhan pesatnya, membutuhkan fasilitas perpustakaan yang memadai untuk meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat. Saat ini, Kota Bekasi masih kekurangan perpustakaan umum yang memenuhi standar. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan buku, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan. Oleh karena itu diperlukan suatu tempat yang dilengkapi dengan fasilitas lengkap untuk menunjang kegiatan yaitu perpustakaan umum. Perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Perpustakaan adalah intitusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Konsep arsitektur biofilik, yang menyatukan manusia dnegam alam, sangat cocok diterapkan pada perancangan perpustakaan. Dengan pendekatan ini, perpustakaan tidak hanya menjadi pusat ilmu pengetahuan, tetap juga menjadi ikon yang mencerminkan komitmen terhadap hidup yang berkelanjutan. Dengan danya perpustakaan umum di Kota Bekasi dapat meningkatkan dan menunjang sarana pendidikan yang sangat penting bagi setiap individu atau semua kalangan tanpa batasan umur. Selain untuk meningkatkan pendidikan perpustakaan juga dapat menambah wawasan bagi pemustaka. Maka perpustakaan umum di Kota Bekasi harus segera terealisasikan dikarenakan belum adanya perpustakaan umum yang sesuai standar di Kota Bekasi untuk kebutuhan masyarakat setempat.

Pembangunan perpustakaan di Kota Bekasi masih belum cukup terpenuhi sedangkan dengan adanya perpustakaan atau sarana penunjang pendidikan dapat menambahkan minat baca pada seseorang. Kebutuhan akan perustakaan di Kota Bekasi sangatlah penting, selain untuk penunjang pendidikan dapat menambah pengalaman yang menarik. Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah dijelaskan dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Mengapa perlu dibangunnya perpustakaan umum di Kota Bekasi?
2. Bagaimana merancang perpustakaan umum yang menarik dan edukatif serta dapat bertahan lama untuk menambah minat baca bagi masyarakat di Kota Bekasi ?

\* Corresponding author: [author@email.org](mailto:author@email.org)

Berdasarkan masalah-masalah yang teridentifikasi di lokasi, tujuan dari perancangan perpustakaan umum di Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan perpustakaan umum yang memenuhi sesuai standar yang sudah ditetapkan
2. Merancang perpustakaan umum dengan menerapkan pendekatan arsitektur biofilik dan menyediakan fasilitas perpustakaan umum yang memberikan pengalaman baru serta kenyamanan bagi pembaca.

Keluaran yang akan dihasilkan dari judul Perancangan Perpustakaan Umum di Kota Bekasi adalah, membangun perpustakaan umum dengan pendekatan arsitektur biofilik di Kota Bekasi yang menarik, nyaman dan beredukasi bagi pengunjung. Konsep tertulis ini juga dilengkapi dengan pemrograman, analisis, konsep perancangan sebagai keluaran Pra-TA, peta-peta, gambar-gambar, dan sketsa-sketsa, serta bagan-bagan, atau diagram yang mendukung proses pengembang perancangan rancangan keluaran Studio Tugas Akhir.

## **BATASAN PERANCANGAN**

### **a. Batasan Substansi**

Batasan substansi pada perancangan Perpustakaan Umum di Kota Bekasi, telah ditetapkan dan akan menjadi pedoman dalam perancangan tugas akhir ini. Penelitian ini akan membahas secara mendalam tentang proses perancangan perpustakaan umum dengan pendekatan arsitektur biofilik. Proses ini melibatkan pengumpulan data lokasi, studi pustaka, analisis mendalam, dan asintesis informasi untuk menghasilkan konsep desain yang sesuai. Konsep desain ini dapat mempertimbangkan dari berbagai aspek seperti sirkulasi pengunjung, kebutuhan ruang, zonasi, aktivitas, dan studi kasus atau studi preseden yang menerapkan desain arsitektur biofilik. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana merancang perpustakaan yang mengedepankan fungsionalnya saja, tetapi juga mengedepankan dari segi kenyamanan yang selaras dengan alam.

### **b. Batasan Area Perancangan**

Perbatasan area pada perancangan Perpustakaan Umum di Kota Bekasi ini berada di pusat Kota Bekasi, tepatnya berada di sebelah Timur Ikon Summarecon Bekasi, di Jalan Bulevar Ahmad Yani, Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17142, dengan luas sebesar 11.000 m<sup>2</sup>. Di sebelah Utara lokasi tapak berbatasan dengan Apartemen Springlake Summarecon Bekasi, sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Bulevar Ahmad Yani, sebelah Barat berbatasan langsung dengan Jl. Bulevar Bekasi CBD dan lahan kosong, sedangkan sebelah Timur berbatasan langsung dengan lahan kosong, sedangkan sebelah Timur berbatasan langsung dengan lahan kosong.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **a. Pengertian Perpustakaan**

Perpustakaan merupakan tempat menyimpan atau mengelola buku-buku bahan ajar untuk sarana pendidikan bagi pelajar. Dengan sistem kerja yang sudah di atur sedemikian rupa untuk memudahkan pembaca mencari informasi.

### **b. Pengertian Umum**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi umum adalah mengenai seluruhnya atau semuanya, secara menyeluruh, tidak menyangkut yang khusus tertentu saja. Untuk orang banyak, siapa saja, khalayak ramai, tersiar rata ke mana-mana, sudah diketahui orang banyak.

### **c. Pengertian Perpustakaan Umum**

Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, Pendidikan, dan sebagainya. Konsep dasar perpustakaan umum adalah didirikan oleh masyarakat, untuk masyarakat dan didanai dengan dana masyarakat. Namun demikian banyak hal, perpustakaan umum banyak dilaksanakan oleh Pemerintah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan BAB 1 Pasal

1. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana

pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum adalah suatu tempat yang menyediakan dan menyimpan buku-buku yang memiliki nilai penting untuk sarana Pendidikan. Untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan masyarakat banyak serta menambah minat baca masyarakat dengan adanya fasilitas penunjangnya yang memberikan kenyamanan. Dengan adanya perpustakaan umum yang dapat digunakan oleh siapa saja tanpa adanya batasan umur, sehingga mempermudah untuk masyarakat sekitar untuk menambah ilmu pengetahuan atau wawasan.

#### **d. Fungsi Perpustakaan**

- Fungsi Edukatif, menawarkan berbagai koleksi bacaan dalam bentuk cetak dan karya rekam yang dapat digunakan secara mandiri sebagai sumber belajar dan untuk memperluas pengetahuan seseorang.
- Informatif,, memuat buku-buku referensi, publikasi ilmiah populer, majalah ilmiah populer, dan data-data penting yang telah dipublikasikan.
- Kultural, kebudayaan nasional terekam dalam bentuk tercetak maupun terekam.
- Rekreasi, pentingnya hiburan bagi anak-anak, remaja, dan dewasa.

### **ARSITEKTUR BIOFILIK**

Desain biofilik adalah konsep arsitektur yang bertujuan menyatukan manusia dengan alam. Prinsip ini diterapkan dengan cara mengintegrasikan unsur-unsur alam seperti cahaya alami, tanaman, dan material alami ke dalam bangunan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental penghuninya.

#### **Prinsip desain Biofilik dapat dikelompokkan dalam beberapa aspek:**

##### 1) Koneksi Visual dan Fisik dengan Alami

Dengan cara mendengar dan merasakan alam secara langsung, seperti jendela besar, halaman yang luas yang di akses langsung ke ruang terbuka.

##### 2) Penggunaan Material Alami

Memberikan kenyamanan sensorik yang membawa kita mejadi lebih dekat dengan alam.

##### 3) Pola dan Bentuk Alami

Menggunakan pola atau bentuk terinspirasi dari alam, seperti garis lengkung yang terlihat seperti di alam bebas.

##### 4) Pencahayaan Alami dan Dinamis

Dengan mengoptimalkan penggunaan cahaya yang alami dengan jendela-jendela besar atau ruang terbuka yang menyuplai sinar matahari langsung sebagai penerangan alami.

##### 5) Lingkungan yang Menenangkan

Menyediakan ruang atau tempat yang mendukung untuk kesehatan mental dengan suasana yang menenangkan seperti di alam. Contohnya penggunaan aroma yang menyejukkan ataupun yang menyegarkan seperti lavender atau peppermint.

#### **Material yang digunakan untuk desain biofilik:**

- 1) Kayu  
Bahan yang paling populer karena menambah kehangatan dan tekstur yang sangat alami.
- 2) Batu Alam  
Memberikan tekstur dan warna alami yang meningkatkan nuansa alami ruangan.
- 3) Bambu  
Bahan yang ramah lingkungan dan juga memiliki testur dan corak yang alami.
- 4) Tanaman Hidup

- Meningkatkan kualitas udara, maningkatkan kelembapan, dan menambah tanaman hijau yang menenangkan.
- 5) Air  
Menambah suara alam dan ketenangan pada ruangan.
  - 6) Bahan dan Tekstil Alam  
Kain yang terbuat dari bahan alami seperti katun, linen, wol dan rami.
  - 7) Keramik dan Tanah Liat  
Memberikan kehangatan ruangan serta tekstur kasar alami dan warna tanah.
  - 8) Logam dengan Finishing Alami  
Menambah sentuhan alam, terutama melalui tampilan pedesaan.
  - 9) Kaca  
Menghubungkan ruang dalam ruangan dengan pemandangan luar ruangan.
  - 10) Produk Daur Ulang  
Menggunakan bahan daur ulang seperti kayu bekas, kaca daur ulang, dan sebagainya.

Tema perancangan yang dipilih dalam perancangan Perpustakaan Umum di Kota Bekasi adalah advanced technology and aducation. Yang dilengkapi dengan teknologi canggih, seperti pada proses pendaftaran menggunakan aplikasi, yang mempermudah pada prose keanggotaan. Adanya mesin automated book return, proses peminjaman dan pengembalian menjadi lebih mudah dan cepat , serta terdapat robot pemindai buku.

## **PENDEKATAN PERANCANGAN**

Desain biofilik adalah sebuah pendekatan arsitektur yang mengintegrasikan unsur-unsur alam ke dalam lingkungan binaan. Konsep ini didasarkan pada pemahaman bahwa manusia memiliki ketertarikan alami dengan alam dan kehadiran elemen-elemen seperti cahaya alamii, tanaman, air, serta material alami seperti kayu, batu, dan serat alam dapat meningkatkan kesejahteraan kita pada fisik, emosional, dan kognitif. Dengan membawa alam ke dalam ruang hidup kita, desain biofilik bertujuan menciptakan lingkungan yang alam ke dalam ruang hidup kita, desain biofilik bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih sehat, nyaman, dan inspiratif, sekaligus memperkuat koneksi kita dengan dunia alami.

## **STUDI PRESEDEN**

### **a. Seattle Central Library**

Perpustakaan Seattle Central yang dirancang oleh Rem Koolhaas pada tahun 2004 merupakan suatu contoh nyata dengan penerapan konsep arsitektur biofilik. Bangunan yang seluas 38.000 m<sup>2</sup> ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi saja, tetapi sebagai ruang publik yang menyatu dengan alam. Perpustakaan inovasi karya oleh Rem Koolhaas ini berhasil menggabungkan fungsi perpustakaan dengan keindahan alam melalui penggunaan cahaya alami yang optimal, material ramah lingkungan, dan ruang terbuka yang luas.

Pengunjung pada perpustakaan ini dapat menikmati pengalaman membaca yang unik dengan adanya pencahayaan alami yang menyegarkan, disuguhkannya pemandangan hijau yang menenangkan, serta suasana yang sangat mendukung konsentrasi bagi pembaca. Penerapan konsep biofilik yang diwujudkan dengan smepurna dalam desain melalui integrasi pada unsur-unsur alam seperti cahaya, udara yang segar, dan penggunaan material yang alami, menciptakan ruang-ruang yang sehat dan inspiratif bagi pengunjung yang datang dan merasakannya di perpustakaan ini.

### **Fasilitas pada Perpustakaan Seattle Central Library**

- 1) Ruang komputer umum gratis
- 2) Free WIFI
- 3) AC
- 4) Ruang rapat
- 5) Ruang latihan musik
- 6) Koleksi tanda tangan
- 7) Koleksi penerbangan
- 8) Koleksi silsilah

- 9) Koleksi peta
- 10) Koleksi seattle
- 11) Koleksi Bahasa dunia
- 12) Toko
- 13) Area parkir
- 14) Kamar mandi
- 15) Toilet bilik
- 16) Kotak pengembalian buku

#### **b. Vennesla Library & Culture House**

Perpustakaan Vennesla, hasil karya Helen & Hard yang selesai pada tahun 2011, merupakan contoh yang menarik dari desain arsitektur biofilik. Dengan luas 1.93 m<sup>2</sup>. Perpustakaan ini menawarkan pengalaman membaca yang unik berkaat desainnya yang mengutamakan penggunaan materialnya yang alami terutama pada kayu yang memberikan kesan hangat dan ramah yang sangat khas. Desain ini tidak hanya mengutamakan nilai estetisnya saja, tetapi juga ramah lingkungan.

Dengan jendela besar yang menghadap ke taman dan penggunaan material alami, perpustakaan Vennesla berhasil menciptakan hubungan yang kuat antara pengunjung dengan alam, menjadikan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan, menenangkan dan inspiratif.

#### **Fasilitas pada Vennesla Library & Culture House**

- 1) Ruang baca yang beragam  
Terdapat berbagai jenis ruang baca yang dapat dinikmati pengunjung, seperti ruang baca individual, ruang baca kelompok, maka pengunjung dapat menentukan ruang mana yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhannya.
- 2) Ruang anak yang interaktif  
Ruang ini dilengkapi dengan berbagai macam mainan edukatif, buku cerita dan area bermain yang dapat merangsang stimulasi imajinasi anak-anak.
- 3) Fasilitas multimedia  
Ruang ini dilengkapi dengan computer, internet dan peralatan atau alat-alat digital lainnya.
- 4) Ruang acara  
Tersedianya ruang seperti untuk diskusi buku, workshop, seminar, pameran seni dan pertunjukan musik. Dikarenakan perpustakaan ini sering mengadakan berbagai acara.
- 5) Kafe  
Untuk memanjakan pengunjung perpustakaan ini juga menyediakan kafe untuk dapat menikmati makanan dan minuman sambil membaca.
- 6) Aksesibilitas  
Perpustakaan ini menyediakan berbagai macam jenis aksesibilitas bagi pengunjungnya dengan mempertimbangkan kebutuhan semua pengunjung termasuk dengan pengunjung disabilitas. Seperti adanya lift, ramp dan toilet yang ramah disabilitas.

#### **c. Vancouver Public Library**

Perpustakaan yang dibangun oleh arsitek Moshe Safdie, Richard Archambault, dan Barry Down yang dibangun pada tahun 1995, tepatnya di 350 West Georgia Street, Vancouver, British Columbia, Kanada. Karena letaknya yang strategis pengunjung dapat menikmati pemandangan kota yang indah. Perpustakaan ini memiliki taman baca yang berada di atap yang memungkinkan pengunjung dapat menikmati pemandangan kota sambil membaca. Taman baca yang berada di atap tidak hanya berfungsi sebagai ruang terbuka hijau saja, namun sebagai tempat berinteraksi sosial dan tempat berkumpul. Penggunaan material alami seperti kayu dan batu memberikan suasana yang hangat dan nyaman. Interior perpustakaan ini dirancang dengan konsep terbuka dan fleksibel, sehingga pengunjung dengan mudahnya menentukan atau memilih tempat sesuai kebutuhannya mereka. Dengan banyaknya jendela besar yang memungkinkan cahaya matahari masuk menciptakan suasana yang terang dan menyenangkan. Desain yang menggabungkan elemen alam dan desain modern, perpustakaan ini berhasil menjadi tempat yang menarik bagi semua kalangan usia.

#### **Fasilitas pada Vancouver Public Library**

- 1) Free Wifi

- 2) Komputer
- 3) Percetakan (Printer, Mesin Fotokopi dan Pemindaian)
- 4) Ruang Kerja
- 5) Ruang Rapat
- 6) Ruang Belajar
- 7) Stasiun Pengisi Daya Ponsel

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan pada pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembanunan perpustakaan umum di Kota Bekasi sangatlah diperlukan untuk meningkatkan minat baca dan literasi pada masyarakat. Penerapan dengan pendekatan arsitektur biofilik pada perancangan perpustakaan umum ini diharapkan dapat menciptakan ruang belajar yang nyaman, inspiratif, dan berkelanjutan. Serta studi kasus pada beberapa perpustakaan di luar negeri dapat menunjukkan bahwa integrasi menggabungkan elemen alam ke desain dapat memberikan pengalaman yang lebih baik dan juga menambah kenyamanan bagi pengunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Archdaily. *Vennesla Library and Culture House/Helen & Hard*. [Online] from <https://www.archdaily.com/209340/vennesla-library-and-culture-house-helen-hard>. (2012) [Accessed on 10 Nov 2024].
- [2] The Seattle Public Library, Central Library [Online] from <https://www.spl.org/hours-and-locations/central-library#:~:text=About%20the%20Central%20Library&text=The%201%2Dfloor%20building%20contains.and%20a%20large%20computer%20lab>. (2018). [Accessed on November 11th 2024].
- [3] Vancouver Public Library. [Online] from <https://www.vpl.ca/location/facilities>. [Accessed on 20 Nov 2024].
- [4] R. Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Indonesia, (2007). pp. 1–45. [Online]. Available: [https://peraturan.bpk.go.id/Download/29566/UU Nomor 43 Tahun 2007.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/29566/UU%20Nomor%2043%20Tahun%202007.pdf).
- [5] Laura Tupenaite, Ineta Geipele, et al. *Sustainable Public Buildings Designed and Constructed in Wood*. (2021). p.
- [6] R. Indonesia, *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum*. Indonesia, (2024). pp. 1–65. [Online]. Available: [https://peraturan.bpk.go.id/Download/348146/2024-Perpusnas nomor 2 Tahun 2024.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/348146/2024-Perpusnas%20nomor%202%20Tahun%202024.pdf).